

Implementasi Program Filter Air Sederhana untuk Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas III SD Negeri Tanjung Seumantoh

Siti Hazdila Darsyaf¹, Lhutfia Wahyu Safutri², Mursyida Sulistia³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Samudra, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Siti Hazdila Darsyaf

E-mail sitihazdila40@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas III SD Negeri Tanjung Seumantoh melalui Implementasi Program Filter Air Sederhana. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan 10 siswa kelas III melalui tahapan persiapan, penyampaian materi, praktik pembuatan filter air sederhana, dan evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan mengamati keterlibatan siswa serta dokumentasi semua kegiatan yang dilaksanakan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias serta mampu memahami pentingnya air bersih melalui praktik penyaringan air sederhana. Selain meningkatkan pengetahuan siswa, kegiatan ini juga menumbuhkan sikap peduli lingkungan, tanggung jawab, dan kerja sama. Dengan demikian, Program Filter Air Sederhana dapat menjadi salah satu bentuk kegiatan pengabdian yang baik dalam membantu mengembangkan pendidikan karakter yang peduli terhadap lingkungan di sekolah dasar.

Kata kunci - pengabdian kepada masyarakat, filter air sederhana, karakter peduli lingkungan, sekolah dasar

Abstract

This community service activity was conducted to foster an environmentally conscious attitude among third-grade students at SD Negeri Tanjung Seumantoh through the implementation of a simple water filter program. The activity involved ten third-grade students and comprised several stages: preparation, material presentation, hands-on construction of a simple water filter, and evaluation. Evaluation was carried out by observing student engagement and documenting all activities. The results showed that the students participated enthusiastically and grasped the importance of clean water through the practical water filtration exercise. Beyond enhancing knowledge, the activity fostered environmental awareness, a sense of responsibility, and teamwork. Thus, the simple water filter program serves as an effective community service initiative for developing environmentally conscious character education in primary schools.

Keywords - community service, simple water filter, environmentally conscious character, primary school

PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih dan sehat adalah hal yang penting dalam menunjang kualitas kehidupan manusia. Namun, berbagai permasalahan lingkungan, terutama pencemaran air dan rendahnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, masih sering dijumpai. Menurut (Naziyah & Hartatik, 2021), permasalahan lingkungan tidak terlepas dari perilaku manusia yang cenderung kurang memperhatikan kelestarian lingkungan. Rendahnya kesadaran dalam mempertahankan kebersihan lingkungan bisa menyebabkan berbagai masalah yang memengaruhi hidup manusia. Oleh karena itu, penting untuk mulai mengajarkan sikap peduli terhadap lingkungan sejak kecil melalui pendidikan di sekolah dasar.

Pendidikan karakter peduli lingkungan adalah salah satu bagian penting yang perlu dikembangkan pada peserta didik. Pendidikan tidak hanya berfungsi mencerdaskan peserta didik, tetapi juga membentuk sikap dan karakter mereka agar bisa memberikan manfaat positif bagi sekitar. Sekolah dasar menjadi lingkungan belajar yang menggunakan cara mengajar yang sesuai dengan konteks dan berdasarkan pengalaman langsung. Dengan demikian, pembiasaan perilaku menjaga lingkungan perlu ditanamkan secara berkesinambungan agar menjadi karakter yang melekat pada diri siswa (Febriyanto et al., 2025).

Pendidikan karakter peduli lingkungan akan lebih optimal apabila diterapkan melalui kegiatan belajar yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengamati, mencoba, dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan lingkungan. Kegiatan yang bersifat kontekstual mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna, sehingga peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, kepedulian, dan partisipasi aktif siswa terhadap pelestarian lingkungan (Bagus et al., 2022; Agusdianita, 2018).

Salah satu permasalahan lingkungan yang perlu diperhatikan adalah ketersediaan air bersih. (Cahaya & Pardesa, 2025) menjelaskan bahwa air bersih merupakan kebutuhan dasar manusia, namun keberadaannya semakin terancam akibat pencemaran lingkungan dan keterbatasan teknologi pengolahan air, khususnya di daerah perdesaan. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya memberikan edukasi kepada peserta didik memiliki kesadaran dalam menjaga kualitas air serta memahami cara sederhana untuk mengolah air yang tercemar. Melalui pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung, siswa dapat memahami secara praktis berbagai solusi sederhana dalam menanamkan kesadaran siswa lingkungan pada siswa. Eksperimen filter air sederhana menjadi salah satu kegiatan yang relevan di terapkan pada tingkat sekolah dasar. Pembelajaran berbasis proyek melalui eksperimen filter air sederhana mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pencemaran air sekaligus mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Selain itu, keterlibatan siswa secara langsung dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga kualitas lingkungan. Pembelajaran bersifat praktik memberikan pengalaman nyata yang lebih bermakna bagi siswa.

Upaya meningkatkan kesadaran peserta didik mengenai pentingnya menjaga kualitas air dapat dilakukan melalui kegiatan eksperimen sederhana yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Kegiatan eksperimen tidak hanya membantu siswa memahami konsep sains, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan mengembangkan kepedulian terhadap lingkungan. Pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan praktik sederhana terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik (Mubariqoh & Fauzi et al., 2025; Aisyah et al., 2023).

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk membentuk karakter peduli lingkungan adalah melalui implementasi program filter air sederhana. Program ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal proses menyaring air dengan menggunakan bahan-bahan sederhana seperti pasir, kerikil, batu, arang, kapas, dan tisu. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya memperoleh

pengetahuan mengenai pentingnya air bersih, tetapi juga memperoleh pengalaman nyata dalam menjaga kualitas lingkungan. Menurut (Yu et al., 2026), penerapan filter air sederhana ini dapat menjadi sarana edukasi sanitasi air bersih yang mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan dalam aktivitas sehari-hari. (Cahaya & Pardesa, 2025) menunjukkan bahwa eksperimen filter air sederhana berbasis proyek dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pencemaran air sekaligus mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kesadaran terhadap lingkungan. Selain itu, penelitian (Yu et al., 2026) menemukan bahwa program filter air sederhana tidak hanya meningkatkan kualitas air, tetapi juga memberikan kontribusi edukatif dalam membentuk kebiasaan hidup sehat bagi para siswa di tingkat sekolah dasar. Penelitian (Febriyanto et al., 2025) juga menyimpulkan bahwa program pendidikan lingkungan berbasis praktik langsung efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dan menumbuhkan karakter peduli lingkungan.

Berdasarkan berbagai hasil kajian tersebut, Program Filter Air Sederhana dilaksanakan sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri Tanjung Seumantoh. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa mengenai pentingnya menjaga kualitas air sekaligus menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui aktivitas yang bersifat praktik. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna karena secara langsung melakukan pengamatan, percobaan, dan diskusi bersama teman sekelompok. Pendekatan ini terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kerja sama, serta menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar.

Selain memberikan pemahaman mengenai proses penyaringan air, implementasi program ini juga sejalan dengan pendekatan *Project Based Learning* yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam menghasilkan suatu produk sebagai solusi terhadap permasalahan nyata. Melalui kegiatan tersebut, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna karena secara langsung melakukan pengamatan, percobaan, dan diskusi bersama teman sekelompok. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, serta karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar (Apriani et al., 2026; Indra & Eliza, 2024).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni 2026 di SD Negeri Tanjung Seumantoh dengan melibatkan 10 siswa kelas III sebagai peserta kegiatan. Kegiatan dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan mengkoordinasikan pihak sekolah, mempersiapkan materi, serta penyediaan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat filter air sederhana. Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian memberikan edukasi mengenai pentingnya air bersih dan menjaga lingkungan, kemudian mendemonstrasikan cara membuat filter air sederhana. Selanjutnya siswa secara berkelompok mempraktikkan pembuatan filter menggunakan botol bekas, pasir, kerikil, arang, kapas, dan tisu. Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap keterlibatan siswa selama kegiatan, diskusi, serta dokumentasi sebagai bahan refleksi untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Filter Air Sederhana di SD Negeri Tanjung Seumantoh berlangsung dengan lancar dan mendapat respons positif dari seluruh siswa. Sebanyak 10 siswa kelas III mengikuti kegiatan secara aktif mulai dari penyampaian materi hingga praktik pembuatan filter air sederhana. Antusiasme siswa terlihat ketika mereka menyusun bahan penyaring, melakukan percobaan penyaringan air, serta mendiskusikan fungsi setiap bahan yang digunakan.



Gambar 1.

Proses Penyusunan dan Pemasukan Bahan-Bahan Filter Air Sederhana oleh Siswa

Setelah alat filter selesai dibuat, siswa melakukan percobaan penyaringan air dengan menuangkan air kotor ke dalam alat filter yang telah dirancang. Siswa kemudian mengamati perubahan kondisi air sebelum dan sesudah proses penyaringan. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar langsung dengan cara melakukan praktik (*learning by doing*) sehingga siswa dapat memahami fungsi setiap bahan penyaring serta pentingnya menjaga kualitas air bersih.



Gambar 2.

Percobaan Penyaringan Air Menggunakan Filter Air Sederhana

Berdasarkan hasil pengamatan, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada siswa mengenai proses penyaringan air, tetapi juga mulai menumbuhkan karakter peduli lingkungan. Hal ini terlihat dari cara siswa menunjukkan sikap mereka terhadap kepedulian kebersihan air, kesadaran untuk menjaga lingkungan, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan setiap tahapan kegiatan. Selain itu, siswa juga menunjukkan kerja sama yang baik dalam kelompok dan aktif berdiskusi mengenai fungsi masing-masing bahan penyaring yang digunakan.

Pembahasan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa Program Filter Air Sederhana efektif dalam membuat pembelajaran yang sesuai dengan konteks, menarik, dan memiliki makna bagi siswa. Keterlibatan langsung siswa dalam praktik pembuatan filter air sederhana mampu meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya menjaga kualitas air serta menumbuhkan karakter peduli lingkungan. Melalui pengalaman nyata tersebut, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga mengembangkan sikap tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan disekitarnya.

Hasil pelaksanaan kegiatan ini sejalan dengan penelitian (Bagus et al., 2022) yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik mampu meningkatkan karakter peduli lingkungan karakter peduli lingkungan secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya bersifat teoritis. Demikian (Agusdianita, 2018) menjelaskan

bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi, tanggung jawab, dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan melalui kegiatan yang kontekstual.

Selain itu, (Aisyah et al., 2023) mengemukakan bahwa keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan proyek mampu membentuk kebiasaan positif dalam menjaga lingkungan sekitar. (Mubariqoh & Fauzi et al., 2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis sekaligus membangun karakter peduli lingkungan melalui pengalaman belajar nyata. Oleh karena itu, implementasi Program Filter Air Sederhana dalam kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai pentingnya air bersih, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar.

Dengan demikian, Program Filter Air Sederhana dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan di kalangan siswa sekolah dasar melalui pengalaman langsung dan pembiasaan perilaku positif di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Program Filter Air Sederhana berjalan dengan lancar dan berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya air bersih sekaligus menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui pengalaman belajar langsung. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam mendukung pendidikan karakter di sekolah dasar. Kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, tanggung jawab dalam menyelesaikan setiap tahapan kegiatan, serta kemampuan bekerja sama selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, Program Filter Air Sederhana dapat menjadi salah satu pilihan kegiatan belajar yang baik dalam membentuk sifat perhatian terhadap lingkungan pada siswa sekolah dasar. Dengan berpartisipasi langsung dalam kegiatan praktik, siswa mendapatkan pengalaman langsung yang membantu mereka memahami pentingnya menjaga lingkungan dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang bersih serta sehat dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada SD Negeri Tanjung Seumantoh yang telah memberikan izin dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Kepala Sekolah dan guru kelas III yang telah memberikan bantuan serta memfasilitasi seluruh rangkaian kegiatan Program Filter Air Sederhana sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.

Apresiasi juga diberikan kepada seluruh siswa kelas III yang telah berpartisipasi dengan penuh semangat dalam kegiatan pembuatan dan percobaan filter air sederhana. Partisipasi aktif siswa selama kegiatan berlangsung menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program serta pencapaian tujuan penelitian.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, serta kontribusi selama proses pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel ini. Besar harapan penulis agar hasil kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah serta menjadi referensi dalam pengembangan program pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusdianita, N. (2018). Pengembangan model *project based learning* dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(November), 150–156.
- Aisyah, E. S., Djoehaeni, H., & Listiana, A. (2023). Pengembangan karakter peduli lingkungan anak usia

- dini melalui implementasi *project based learning*. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 205–212. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i1.501>
- Akhsan, H., & Sholeha, N. D. (2024). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPAS berbasis proyek di sekolah dasar. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 1–7. <https://doi.org/10.23960/pedagogi.vol.12i.1.697>
- Arnyana, I. B. P. (2022). Membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar melalui pembelajaran IPA. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 5(1), 207–212.
- Febriza, A., Nursakinah, N., Hermita, N., & Barokah, R. G. S. (2025). Penerapan Problem-Based Learning melalui eksperimen filter air sederhana untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan siswa kelas V SDN 184 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. <https://doi.org/10.56842/jp-ipa.v7i2.545>
- Jamilah, Sadiqin, I. K., & Zulkarnain, A. (2023). Go-Green Project Based Learning untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar. *Journal of Banua Science Education*, 4(1). <https://doi.org/10.20527/jbse.v4i1.242>
- Karjiyati, V., & Agustdianita, N. (2017). Pengembangan model Project Based Learning dalam pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik untuk mengembangkan sikap peduli lingkungan dan kreativitas bagi siswa SD. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 121–127. <https://doi.org/10.33369/pgsd.10.2.121-127>
- Kholidina, S., Alfi, C., & Oktaviani, R. T. (2026). Pengembangan model Project Based Learning berbantuan Padlet untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar. *JIIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(2), 2368–2374. <https://doi.org/10.54371/jiip.v9i2.10772>
- Naziyah, S., Akhwani, A., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3482–3489. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1344>
- Santika, I. G. N., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). Membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar melalui pembelajaran IPA. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 207–212. <https://doi.org/10.37081/ed.v10i1.3382>
- Wihardjo, S. D., & Rahmayanti, H. (2021). *Pendidikan lingkungan hidup*. Nasya Expanding Management.
- Yu, F., Zikra, A., Wulandati, A., Maura, S. S., Ar-Rachman, A. A. A., Nugraha, F., & Nabila, B. (2026). Penerapan teknologi filter air sederhana sebagai upaya edukasi sanitasi air bersih pada siswa kelas IV SDN 2 Setiamulya Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(6), 252–259.